

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Krisis yang terjadi pada awal tahun 2008 cukup berimbas baik secara langsung maupun tidak langsung pada pasar modal di Indonesia. Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan (1) Apakah kinerja *unit link* saham lebih baik daripada kinerja pasar (return pasar maupun suku bunga bebas risiko) (2) Apakah kinerja *unit link* saham memiliki urutan ranking yang konsisten (ajeg) (3) Apakah kinerja *unit link* pendapatan tetap sama atau lebih baik dari kinerjanya di masa lalu dan (4) Apakah kinerja *unit link* saham sama atau lebih baik dari kinerjanya di masa lalu.

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Secara keseluruhan *unit link* belum memiliki kinerja yang lebih baik daripada pasar atau pembandingnya.
2. Terdapat urutan kinerja reksa dana yang konsisten walaupun kinerja diukur dengan beberapa ukuran kinerja.
3. Tidak terdapat pengaruh *abnormal return* masa lalu yang positif diikuti *abnormal return* saat ini yang positif menyebabkan *unit link* Pendapatan tetap dan Saham tidak mampu memperoleh *abnormal return* pada periode penelitian secara kontinyu. Bahkan terjadi *reverse persistence* dalam jangka waktu yang panjang.

Dengan demikian sebenarnya kondisi krisis yang terjadi di sekitar tahun 2008 tidak memberikan dampak negatif yang cukup besar pada pasar modal di Indonesia, hal ini terbukti bahwa *unit link* masih belum mampu memperoleh *abnormal return* yang lebih baik dari pasar, bahkan terjadi *reverse persistence*, namun masih terdapat beberapa *unit link* yang konsisten kinerjanya artinya manajemen mampu melakukan pengelolaan risiko secara optimal terhadap portofolio yang dimiliki. Mengapa *unit link* masih belum mampu memperoleh *abnormal return* lebih baik dari pasar dan *reverse persistence* dimungkinkan karena memang *unit link* merupakan produk yang gabungan antara proteksi dan investasi bukan murni investasi, sehingga biaya yang ada di dalam *unit link* adalah biaya untuk pengelolaan asuransi dan investasi. Mungkin akan berbeda hasilnya bila perhitungan yang dilakukan memisahkan antara biaya asuransi dan biaya pengelolaan investasi dalam unit yang dibentuk dalam *unit link*.

Namun, perlu diingat apabila pasar dalam keadaan efisien maka tidak ada peluang bagi investor untuk memperoleh *abnormal return*, karena pasar akan langsung bereaksi jika terjadi suatu peristiwa. Hal ini berarti persistensi dalam kurun waktu ini tidak bisa digunakan sebagai dasar strategi untuk meramalkan kinerja *unit link* yang lebih baik di masa yang akan datang. Sehingga pengukuran secara persisten masih ambigu dan perlu kajian lebih lanjut.

6.2 Saran

Saran yang dapat digunakan sebagai acuan oleh berbagai pihak yang membutuhkan informasi mengenai kinerja *unit link* agar memperoleh hasil yang lebih baik akan dijabarkan dalam subbab berikut.

6.2.1 Saran Akademik

Saran yang dapat diajukan sebagai acuan khususnya kepada penelitian yang akan datang, yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya perlu mencoba memakai *proxy* yang lain untuk mengukur kinerja yang akan diukur persistensinya. Misalnya harian, mingguan atau kuartalan.
2. Untuk penelitian selanjutnya perlu mencoba menggunakan pendekatan model tertentu.
3. Untuk penelitian selanjutnya perlu menambah alat ukur untuk mendapatkan pengukuran konsistensi urutan kinerja yang lebih bervariasi.
4. Untuk penelitian selanjutnya bisa dilakukan pemisahan unsur premi dalam NAV, sehingga pengukuran yang dilakukan akan tepat sasaran.

6.2.2 Saran Praktis

Saran yang dapat diajukan khususnya kepada para investor langsung maupun tidak langsung, yaitu :

1. Para investor hendaknya melakukan pertimbangan dalam memilih bentuk investasi yang akan diambil dengan mempertimbangkan pengetahuan investasi yang dimiliki, bila tidak memiliki pengetahuan mengenai investasi disarankan memilih berinvestasi secara tidak langsung.

2. Investor hendaknya melakukan analisis terhadap kinerja masa lalu sebuah investasi sebelum memilih investasi yang tepat.
3. Investor yang lebih menyukai risiko yang kecil lebih baik memilih berinvestasi secara tidak langsung, karena adanya jaminan pengawasan dari pasar modal terhadap lembaga keuangan penyelenggara investasi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arifin, Zainal dan Sri Mulyati. (2005). Analisis Persistensi kinerja Reksa Dana. *Kajian Bisnis Vol 13, no 2, 182-193.*
- Budiman, Rahman Untung. (2007). Apakah Kinerja Masa Lalu Mencerminkan Kinerja Masa Depan? Evaluasi Return Reksa Dana Saham Tahun 2005-2006. *Usahawan No 01 tahun XXXVI, 3-6.*
- Briley, James E. (1998). *Long-Run Consistency In Mutual Fund Performance.* Texas: Faculty of Texas Tech University
- Djojodsoedarso, Soeisno. (1999). *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi.* Jakarta: Salemba Empat.
- Effendy, R. Nugroho Purwantoro dan Erwinta Siswandi. (2007). Application of Sharpe, Treynor, Jensen, Information Ratio and DEA Super Efficiency Methods to Measuring Performance of Equity Mutual Funds in Indonesia for Periods 2004-2005. *Usahawan no. 09 TH XXXVI*
- Fabozzi, Frank J. 1994. *Manajemen Investasi.* Jakarta : Salemba Empat
- Ferdian, Ilham Reza dan R. Nugroho Purwantoro. (2006). Pengukuran Kinerja Bank Syariah: Integrasi Pendekatan DEA dengan Analisis Rasio Keuangan. *Usahawan no. 10 TH XXXV.*
- Gujarati, Damodar dan Sumarno Zain. (1978). *Ekonometrika Dasar.* Jakarta : Erlangga.
- Halim, Abdul. (2003). *Analisis Investasi.* Jakarta : Salemba Empat

- Hendricks, D., Patel, J., and Richard, Z. (1993). Hot Hands in Mutual Funds: Short-Run Persistence of Relative Performance in 1974-1988. *The Journal Of Finance*, Vol. XLVIII, No. 1, March: 93-193.
- Jogiyanto, H. M. (2003). *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE -Yogyakarta.
- Kaaro, Hermendito. (2006). Analisis Kinerja Reksa Dana Saham di Indonesia. *Makalah Fakultas Ekonomi-Universitas Katolik Widya Mandala dan tidak dipublikasikan*, Surabaya.
- Kaaro, Hermendito. (2007). *Analisis Konsistensi dan Persistensi Kinerja Reksa Dana di Indonesia*. Surabaya: Fakultas Ekonomi-Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Malkiel, Burton. (1995). Returns from Investing in Equity Mutual Funds 1971 to 1991. *The Journal of Finance* vol L no 2.
- Marciano, Deddy dan Suad Husnan. (2002). Evaluasi Kinerja Reksadana Saham Di Indonesia Periode April-Juli 1997. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis volume 1, nomor 2, 79 – 90*.
- Nugrahanto, Indra. (2009). Analisis Persistensi Kinerja Unit Link Pendapatan Tetap Di Indonesia Periode 2004-2006. *Skripsi Universitas Katolik Widya Mandala dan tidak dipublikasikan*, Surabaya.
- Paulisty, Yovita Angelia. (2008). Analisis Konsistensi Reksa Dana Saham dengan Metode Sharpe, Metode Treynor dan Metode Jensen Periode Tahun 2004-2006. *Makalah Universitas Katolik Widya Mandala dan tidak dipublikasikan*, Surabaya.

Pieloor, Freddy, CFP. (2009). *Jangan Beli Unit-Link, Bila Anda Tidak Paham Benar*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Salim, H. Abbas. (2003). *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sendra, Ketut. (2004). *Konsep dan Penerapan Asuransi Jiwa Unit-Link*. Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika dan PT. Asuransi Jiwasraya.

Tandelilin, Eduardus. (2004). *Development and Performance of Indonesian Mutual Fund. Laporan penelitian Universitas Gajah Mada dan tidak dipublikasikan*, Jogjakarta.

Tim uang dan Efek. (1997). *Mengapa Harus Reksa Dana ?*. Edisi Pertama. Jakarta : KPEI

Trihendradi, Cornelius. (2005). *Step by Step SPSS 13 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.

Winarno, Wing Wahyu. (2007). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN

www.bapepam.depkeu.go.id

www.bi.go.id

www.infovesta.com

www.wikipedia.com